

**KERJA SAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA-KOREA
SELATAN DALAM PENGADAAN ALUTSISTA KAPAL SELAM UNTUK
MEMENUHI *MINIMUM ESSENTIAL FORCE* 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu

Hubungan Internasional



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2023**

**KERJA SAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA-KOREA
SELATAN DALAM PENGADAAN ALUTSISTA KAPAL SELAM UNTUK
MEMENUHI MINIMUM ESSENTIAL FORCE 2020-2024**

**xv Halaman + 134 Halaman + 14 Buku + 14 Artikel Jurnal + 9 Dokumen +
2 Skripsi + 3 Wawancara + 23 Website**

ABSTRAK

Ancaman keamanan maritim menjadi ancaman yang cukup serius khususnya bagi Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Maka dari itu perlu dilakukan peningkatan keamanan maritim guna membangun kekuatan pokok minimum pertahanan nasional dengan melakukan kerja sama dengan negara yang berkompeten dalam bidang industri pertahanan yaitu Korea Selatan. Korea Selatan bersedia untuk melakukan alih teknologi yang membuat Indonesia menjadi lebih mandiri dalam pembuatan kapal selam. Kerja sama dilakukan untuk memenuhi target Minimum Essential Force (MEF) tahap ketiga 2020-2024 dalam pengadaan alutsista kapal selam. Melihat dari periode MEF tahap kedua yang terpenuhi masih kurang dari target seharusnya maka penelitian ini bertujuan untuk mencari cara agar terpenuhinya target tersebut pada akhir periode tahap ketiga MEF. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan teknik pencarian data melalui wawancara dan studi kepustakaan. Teori yang digunakan adalah teori kerja sama internasional dengan konsep transformasi militer dan offset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama Indonesia-Korea Selatan berjalan cukup baik, namun kapal selam yang dihasilkan kurang memuaskan hingga Indonesia memutuskan untuk menjalin kerja sama dengan Perancis dalam pengadaan kapal selam untuk memenuhi MEF tahap III. Meskipun demikian MEF tahap III diprediksi baru akan tercapai pada tahun 2030.

Kata Kunci: Kerja Sama Industri Pertahanan, Minimum Essential Force, Transformasi Militer, Indonesia, Korea Selatan, Kapal Selam

INDONESIA-SOUTH KOREA DEFENSE INDUSTRY COOPERATION IN PROCUREMENT OF SUBMARINE DEFENSE EQUIPMENT TO FULFILL THE 2020-2024 MINIMUM ESSENTIAL FORCE

xv Pages + 134 Pages + 14 Books + 14 Journal Articles + 9 Documents +
2 Undergraduate Theses + 3 Interviews + 23 Websites

ABSTRACT

Maritime security threats are quite a serious threat, especially for Indonesia, which is the largest archipelagic country in the world. Therefore, it is necessary to increase maritime security in order to build a minimum basic force of national defense by cooperating with a country that is competent in the field of defense industry, namely South Korea. South Korea is willing to transfer technology so that Indonesia becomes more independent in making submarines. The collaboration is carried out to fulfill the target of the third phase Minimum Essential Force (MEF) 2020-2024 in the procurement of submarine defense equipment. Seeing from the second phase of the MEF period that is still less than the target it should be, this study aims to find ways to fulfill this target at the end of the third MEF stage period. The research methodology used is a qualitative research method with descriptive research types and data search techniques through interviews and literature studies. The theory used is the International Cooperation with the concept of military transformation and offset. The result showed that the Indonesia-South Korea Cooperation was going quite well, but the submarines produced were not satisfactory so that Indonesia decided to cooperate with France in procuring submarines to fulfill MEF stage III, but according to estimates MEF stage III will only be reached in 2023.

Keywords: Defense Industry Cooperation, Minimum Essential Force, Military Transformation, Indonesia, South Korea, Submarine